



## **Pelatihan Pembelajaran Daring Pada Guru-Guru Geografi di Kabupaten Kubu Raya**

**Budiman Tampubolon**<sup>1)</sup>,

**L. M. Hari Christanto**<sup>2)</sup>,

**Putri Tipa Anasi**<sup>3)</sup>,

**Nur Meily Adlika**<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

budiman.tampubolon@fkip.untan.ac.id

**ABSTRAK:** Multimedia sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya bagi guru. Peran pendidik merupakan kunci utama dalam pengelolaan proses pembelajaran dikelas. Pelatihan ini bertujuan untuk mempermudah para guru untuk melaksanakan pembelajaran daring. Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan pada kegiatan ini meliputi ceramah bervariasi dan latihan atau praktek. Hasil pelatihan bahwa, 1) setelah di berikan materi dan pandangan mengenai pembelajaran abad ke-21 persepsi guru menjadi lebih leluasa memilih model, metode, maupun media yang di terapkan untuk pembelajaran daring di masa sekarang; 2) Sebelum diberikan pelatihan Guru Geografi di Kabupaten Kubu Raya 100% belum pernah menggunakan media Power Point Voice dan Screencast O-Matic; 3) Setelah pelatihan pembelajaran daring yang diberikan, para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya merasa bahwa dengan menggunakan Power Point Voice dengan menggunakan iSpring suite dan screencast o-matic dapat mempermudah proses penyampaian materi dalam proses pembelajaran daring. Hasilnya seluruh guru geografi di Kubu Raya setuju bahwa Google Classroom memuaskan dalam penggunaannya guna mendukung proses berjalannya pembelajara daring.

**Kata kunci :** Pelatihan, Pembelajaran, Daring, Guru, Geografi

**ABSTRACT:** *Multimedia is needed in the learning process, especially for teachers. The role of educators is the main key in managing the learning process in the classroom. This training aims to make it easier for teachers to carry out online learning. The activity method used in the training in this activity includes various lectures and exercises or practice. The results of the training are that, 1) after being given material and views on 21st century learning, teachers' perceptions become more flexible in choosing models, methods, and media that are applied to online learning in the present; 2) Before being given Geography Teacher training in Kubu Raya District, 100% had never used Power Point Voice and O-Matic Screencast media; 3) After the online learning training that was given, geography teachers in Kubu Raya District felt that using the Power Point Voice using the iSpring suite and o-matic screencast could simplify the process of delivering material in the online learning process. The result is that all geography teachers in Kubu Raya agree that Google Classroom is satisfactory in its use to support the online learning process.*

**Keywords:** *Training, Learning, Online, Teacher, Geography*

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan sinkronisasi dari lembaga pemerintah, sekolah dan tenaga pendidik. Peran pendidik merupakan kunci utama dalam pengelolaan proses pembelajaran dikelas. Pendidik

mampu memberikan inovasi dan kreativitas pembelajaran yang baik manakala mampu memahami hakikat akan proses pembelajaran sesungguhnya.

Demi mewujudkan hal tersebut tentu salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dengan membentuk forum musyawarah guru mata pelajaran di setiap kabupaten baik ditingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah. Melalui program ini diharapkan mampu menjadi wadah bagi para guru mata pelajaran untuk bertukar informasi tentang kebijakan dan program program terbaru yang diterapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini peraturan Permendiknas No. 35/2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru yang salah satu persyaratannya harus melakukan penelitian tindakan kelas dan harus dipublikasikan.

Hal tersebut tentu mengharuskan para guru-guru mata pelajaran untuk belajar kembali bagaimana membuat penelitian tindakan kelas yang efektif berbasis pada kurikulum 2013. Selain itu minat guru dalam pembuatan penelitian tindakan kelas sangat rendah yang disebabkan oleh pemahaman para guru guru tentang keribetan dalam pembuatan penelitian tindakan kelas. Tentu permasalahan ini harus diselesaikan melalui tindakan secara tepat yakni melalui pelatihan pembuatan penelitian tindakan kelas yang efektif dan inovatif berbasis pendekatan saintifik pada kurikulum 2013.

Adapun mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SMA/MA MGMP Geografi se-Kabupaten Kubu Raya. Melihat dari uraian sebelumnya hal tersebut juga dialami oleh mitra dan menjadi salah satu permasalahan mitra saat ini. Tentu hal ini mengingatkan bahwa guru Geografi ataupun materi pelajaran geografi merupakan materi pembelajaran wajib di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hal inilah yang seharusnya menjadikan para guru-guru haruslah memiliki inovasi dalam setiap proses pembelajaran sehingga akan terbentuk kultur budaya yang sistematis dalam setiap proses pembelajaran sehingga akan terbentuk kultur budaya yang sistematis dalam setiap proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan para guru-guru. Program kegiatan ini secara umum bertujuan memberikan pelatihan pembelajaran daring yang bermutu dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.

## **PERMASALAHAN**

Adapun permasalahan dalam kegiatan ini lebih pada persepsi guru geografi Kabupaten Kubu Raya mengenai pembelajaran daring dan tingkat pemahaman serta keterampilan guru geografi Kabupaten Kubu Raya mengenai pembelajaran daring dengan aplikasi Powerpoint. Para guru masih perlu pelatihan agar lebih mempermudah pembelajaran melalui daring.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan pada kegiatan ini meliputi 2 (dua) metode yaitu ceramah bervariasi dan latihan atau praktek. Ceramah digunakan

oleh tim pengabdian untuk menyampaikan materi berupa Pembelajaran abad ke-21, Media pembelajaran digital, Evaluasi pembelajaran daring, dan Implementasi pembelajaran daring. Ceramah didukung pemanfaatan ICT dengan bantuan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas yang telah di jadwalkan. Dengan metode latihan atau praktik ini peserta akan mempraktikkan secara optimal dan mendalam cara penerapan pembelajaran daring sesuai saran yang diberikan oleh tim pengabdian. Peserta akan diberi tugas mandiri yang dikerjakan secara individu yang akan di bombing oleh masing masing dosen tim pengabdian. Dalam prosesnya guru diminta mengisi kuesioner yang diisikan sebelum dan sesudah pelatihan. Untuk melihat persepsi guru digunakan materi terkait dengan pemahaman guru dalam pembelajaran abad ke-21, sedangkan untuk melihat tingkat pemahaman serta keterampilan guru geografi sebelum dan setelah pembelajaran daring digunakan materi media pembelajaran daring, evaluasi pembelajaran daring dan implementasi pembelajaran daring.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung pada hari Rabu-Rabu, 12-19 Agustus 2020 yang dimulai pada jam 7.30 WIB sampai selesai. Dengan dihadiri 20 orang peserta yaitu Guru-Guru geografi di Kabupaten Kubu Raya dengan tempat pelaksanaan di SMA Negeri 1 Rasau Jaya. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah para dosen di Prodi Pendidikan Geografi FKIP UNTAN selaku tim pengabdian. Peran serta guru yang tergabung dalam MGMP Geografi Kabupaten Kubu Raya sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

## **PELAKSANAAN**

Agenda kegiatan pengabdian di ruang kelas SMA Negeri 1 Rasau Jaya dilakukan pemaparan materi dengan narasumber yang merupakan tim pengabdian yang berjumlah 4 (empat) orang. Penyampaian materi dari tim pengabdian, antara lain: Pembelajaran abad ke-21, Media Pembelajaran Digital, Implementasi Pembelajaran Daring, dan Evaluasi Pembelajaran Daring. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan praktek menggunakan media yang telah disampaikan pada materi dan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran daring.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian tugas individu pada para guru geografi SMA/MA untuk menyusun bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran daring sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Tugas individu bagi guru geografi di Kabupaten Kubu Raya tersebut akan dikumpulkan secara online melalui link yang telah disediakan untuk pengumpulan tugas. Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru geografi SMA/MA di Kabupaten Kubu Raya yang dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan media yang mengefisienkan proses pembelajaran daring.



**Gambar 1. Foto bersama setelah kegiatan pembukaan sebelum masuk pada sesi materi**



**Gambar 2. Foto Bersama Guru Geografi Yang Tergabung Dalam MGMP Geografi Kabupaten Kubu Raya Bersama Tim Dosen PKM Prodi Pendidikan Geografi FKIP Untan 2020**

## **HASIL DAN LUARAN**

Sebelum dilakukan pelatihan tentang pembelajaran abad ke-21 persepsi guru mengenai pembelajaran abad ke-21 masih sedang-sedang saja. Berdasarkan hasil dari pengisian kuisisioner diketahui bahwa menurut persepsi guru tingkat keberhasilan orientasi pembelajaran 21, persentase tingkat keberhasilan orientasi pembelajaran abad ke-21 adalah 100%. Persepsi guru mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran online atau daring yaitu masih sedang. Tentang Penerapan Model Pembelajaran abad ke-21, persentase Penerapan model pembelajaran abad ke-21 50% sudah menerapkan sedangkan 50% kadang-kadang 0% yang belum menerapkan.

Setelah diberikan materi dan pandangan mengenai pembelajaran abad ke-21 persepsi guru menjadi lebih leluasa memilih model, metode, maupun media yang di terapkan untuk pembelajaran daring di masa sekarang. Tentang Perilaku Belajar yang Menonjol Abad ke-21, persentase perilaku siswa belajar yang menonjol abad ke-21 yaitu 62 % proses belajar hanya bergantung pada mesin pencari, 25 % menyerap ilmu pengetahuan hasil Informasi dari guru, dan 13 % menjawab

Tentang Karakteristik Guru abad ke-21, persentase karakteristik guru pada abad ke-21 yaitu 63 % kreatif dan inovatif dan mengembangkan metode belajar dan 38 % peran penting guru sebagai fasilitator, motivator, dan inspiratory. Tentang Peran TIK Sebagai Media Jarak Jauh, persentase Peranan TIK sebagai media jarak jauh pada proses pembelajaran daring yaitu 50 % Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing peningkatan kualitas pendidikan, 37 % Penguat tata kelola karena adanya peranan TIK dalam pembelajaran dan 13 % menjawab Penyelenggaraan pendidikan yang begitu murah dan terjangkau pembelajaran terasa sangat terjangkau.

Tentang Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivistik, persentase penerapan model pembelajaran konstruktivistik yaitu 100% guru menjawab berfikir Kritis. Tentang Pemanfaatan Teknologi Digital, sebagian guru menjawab bahwa peningkatan teknologi digital mengkondisikan pembelajaran yang nyata bagi siswa pembelajaran digital dipandang guru dapat mengkondisikan kelas secara online hingga proses pembelajaran dapat lebih kondusif.

Tentang Penyesuaian Karakteristik Guru Abad ke-21, persentase penyesuaian karakteristik Guru abad ke-21 yaitu 75 % Sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator, 13% Sebagai pendidik, Pengajar, dan penasehat, 12 % lainnya menjawab Sebagai pelatih, Pembimbing, dan pengawas. Tentang Karakteristik Guru Abad ke-21, Persentase karakter guru abad ke-21 yaitu 87 % menjawab kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode belajar dan 13 % menjawab peran penting guru sebagai fasilitator, motivator, dan inspiratory.

Tentang Tahapan Kompetensi Model E-Learning, persentase tahapan kompetensi e-learning guru menjawab 43% 2-1-4-3, 29 % 1-2-3-4, 14 % 1-3- 4-2, dan 14 lainnya menjawab 2-3-1-4. Tentang Keterampilan Siswa Yang Mampu sharing, persentase keterampilan siswa yang mampu Sharing yaitu 57 % kecakapan kreatif dan inovatif, 29 % kecakapan kepemimpinan produktif dan bertanggung jawab, dan 14 % lainnya menjawab Kecakapan sosial. Tentang Manfaat Media yang Melimpah bagi siswa, persentase manfaat media yang melimpah untuk siswa yaitu 86 % menjawab Belajar secara mandiri dan 14 % lainnya menjawab Saling Chatingan bersama teman-teman.

#### **a. Tingkat Pemahaman Serta Keterampilan Guru Geografi Kabupaten Kubu Raya Mengenai Pembelajaran Daring Sebelum Diberikan Pelatihan**

##### **1. Media Pembelajaran Daring**

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pelatihan guru telah menjawab beberapa angket yang diberikan kepada para guru yang mengikuti kegiatan tersebut diketahui

bahwa Guru Pendidikan Geografi di Kabupaten Kubu Raya 100% belum pernah menggunakan media Power Point Voice dan Screencast O-Matic karena Guru Pendidikan Geografi Kabupaten Kubu Raya belum pernah menggunakan media digital, maka mereka juga tidak akan tau kesulitan, tingkat keberhasilan, dan cara menyampaikan materi tersebut kepada siswanya.

## 2. Evaluasi Pembelajaran Daring

Proses evaluasi pembelajaran daring sebelum diadakan pelatihan, peserta PKM 100% sudah menerapkan pembelajaran daring dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Dalam proses evaluasi pembelajaran daring, para peserta ada yang sudah pernah dan ada juga yang tidak pernah menggunakan aplikasi google form dan quiziz. Lebih dari rata-rata peserta PKM yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi google form dan quiziz. Terdapat 7 orang yang mengatakan “ya”, dan 2 orang yang mengatakan “tidak”.

## 3. Implementasi Pembelajaran Daring

Sebelum Pelatihan dari, para peserta daring yaitu guru-guru, pendidikan geografi di Kabupaten Kubu Raya, telah mengisi angket implementasi pembelajaran daring. Dalam hal ini sebelum diberikan pelatihan bapak/ibu guru lebih dari rata-rata pernah menggunakan google classroom. Namun hanya 2 peserta yang secara penuh mengimplementasikan pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom. Dalam melakukan pembelajaran daring, hampir 100% peserta menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam mengimplementasikan pembelajaran dari dalam sehari-hari.

Dalam proses mengajar peserta PKM mengakui bahwa menggunakan aplikasi google classroom itu mudah karena dari menjawab 100% peserta menjawab mudah. Dalam berlangsungnya implementasi pembelajaran daring, bagi peserta PKM, tampilan Google Classroom sangat mudah dan jelas untuk dipahami dan penggunaan aplikasi google classroom mempermudah peserta memperoleh informasi mengenai tugas siswa dengan realtime. Hal ini dilihat bahwa lebih dari rata-rata yang menjawab “ya”.

### **b. Tingkat Pemahaman Serta Keterampilan Guru Geografi Kabupaten Kubu Raya Mengenai Pembelajaran Daring Setelah Diberikan Pelatihan**

#### 1. Media Pembelajaran Daring

Setelah pelatihan pembelajaran daring yang diberikan, para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya merasa bahwa dengan menggunakan Power Point Voice dengan menggunakan iSpring suite dan screencast o-matic dapat mempermudah proses penyampaian materi dalam proses pembelajaran daring. Setelah pelatihan pembelajaran daring yang diberikan, para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya, sebagian besar para guru geografi tidak mengalami kesulitan dalam belajar dan mempraktekan menggunakan media power point voice dan screen cast o-matic. Dengan menggunakan media power point voice dan screen cast o-matic dalam proses belajar dan mengajar daring cukup mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Sebagian besar para guru geografi di

Kabupaten Kubu Raya banyak yang memilih menggunakan Google Classroom sebagai media untuk menyampaikan materi yang telah dirancang oleh para guru.

## 2. Evaluasi Pembelajaran Daring

Setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, seluruh guru geografi di Kabupaten Kubu Raya diharapkan dapat menggunakan media yang efektif dalam proses pembelajaran daring, baik penyampaian materi hingga kepada evaluasi pembelajaran. Pada pelatihan pembelajaran daring ini juga terdapat materi evaluasi pembelajaran daring yang disertai dengan praktek langsung. Seluruh guru geografi yang mengikuti pelatihan menyetujui bahwa dengan menggunakan Google Form dan Quizizz dapat mempermudah para guru untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran daring. Sebagian besar guru geografi di Kabupaten Kubu Raya yang mengikuti pelatihan merasa tidak kesulitan dalam mempelajari Google Form dan Quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran daring. Setelah pelatihan pembelajaran daring berlangsung, para guru termotivasi untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran daring yang lebih bervariasi. Para guru dapat memilih media evaluasi pembelajaran daring yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik pada masing-masing sekolah. Sebagian guru yang mengikuti memilih Google Form dan sebagian lagi memilih Quizizz yang paling sesuai dan cocok.

## 3. Implementasi Pembelajaran Daring

Setelah menerima pelatihan pembelajaran daring tentang media-media yang dapat membantu proses pembelajaran daring menjadi efektif. Para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya Sangat setuju bahwa penggunaan Google Classroom sangat berguna untuk proses pembelajaran daring. Para guru geografi menyetujui bahwa Google Classroom membantu pekerjaan menjadi lebih efektif. Google Classroom membuat para guru menjadi lebih produktif dalam proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung saat ini. Setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, sebagian besar para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya setuju bahwa dengan menggunakan Google Classroom sebagai ruang kelas virtual dalam proses pembelajaran daring dapat lebih menghemat waktu.

Setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, para guru Geografi sebagian besar setuju bahwa Google Classroom ini sangat sederhana sehingga para guru setuju bahwa Google Classroom User Friendly, dalam arti tidak membuat bingung, dan mudah diakses siapapun, baik guru maupun peserta didik. Para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya diharapkan dapat membuat proses pembelajaran berjalan efektif, meskipun secara daring. Setelah pelatihan berlangsung para guru geografi diharapkan dapat menggunakan Google Classroom dengan baik. Untuk mempelajari Google Classroom tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mempelajari dan mempraktekannya. Seluruh guru geografi di Kubu Raya yang mengikuti pelatihan ini setuju bahwa Google Classroom memuaskan dalam penggunaannya guna mendukung proses berjalannya pembelajaran daring. Setelah mengikuti pembelajaran daring, seluruh guru geografi di

Kabupaten Kubu Raya yang mengikuti pelatihan ini menyetujui bahwa sistem kerja Google Classroom sudah berjalan sesuai yang diharapkan oleh guru guru.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan pembelajaran daring yang ditujukan bagi guru-guru mata pelajaran geografi di Kabupaten Kubu Raya sungguh membantu para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya, karena dengan pengenalan media-media yang diperkenalkan oleh para narasumber merupakan media yang baru dan masih terasa asing bagi para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya ini. Hal ini tentu memberikan inovasi baru bagi para guru geografi di Kabupaten Kubu Raya untuk merangkai proses pembelajaran daring yang lebih efektif dan lebih inovatif, mengingat bahwa para peserta didik merupakan peserta didik abad ke-21 yang mana banyak paradigma yang telah sedikit banyak berubah sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Tidak hanya itu setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, para guru juga menambah keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi serta tools yang dapat mendukung proses pembelajaran secara daring. Dengan adanya pelatihan pembelajaran daring ini juga telah membuka mindsett para guru bahwa proses pembelajaran daring yang dianggap sulit ini ternyata mudah untuk dirancang. Hal ini terjadi karena pada pelatihan pembelajaran daring ini berlangsung, para narasumber tidak hanya menyampaikan secara teoritis saja tetapi ditambah juga dengan praktek langsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- 3 Aplikasi Perekam Layar Terbaik 2020. 2020. (Online). (<https://www.infoduniaedukasi.com/2020/07/3-aplikasi-perekam-layar-terbaik-2020.html>), Accesed on 3 Juli 2020.
- Kelebihan & Kelemahan Microsoft PowerPoint. 2018. (Online). (<https://artikelsiana.com/kelebihan-kelemahan-microsoft-powerpoint/>), Accesed on 25 September 2018.
- Media Pembelajaran. 2020. (Online). (<https://pakdosen.pengajar.co.id/media-pembelajaran-adalah/>), Accesed on 8 Juni 2020.
- Media Audio Visual. 2015. (Online). (<https://variansmakalah.blogspot.com/2015/06/media-audio-visual.html>), Accesed on 12 Juni 2015.
- Pembelajaran Daring dan Luring: Pengertian, Ciri-ciri, Serta Perbedaannya. 2020. (Online). (<https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/>), Accesed on 15 Juni 2020.